

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup tiga ranah penting yang ada dalam diri, baik itu pengetahuan, sikap dan psikomotor. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, demi mencerdaskan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Hal tersebut, dapat tercapai melalui lembaga pendidikan yakni dengan memperhatikan proses pembelajaran yang diterapkan sehingga kualitas pendidikan di Indonesia atau khususnya di NTT akan meningkat (Sadulloh, 2004:56).

Meningkatnya hasil belajar dari seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang mencakup faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang mencakup faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (inteligensi, motivasi, bakat, minat, gaya, perhatian dan lain-lain) serta faktor kelelahan. Faktor eksternal yang mempengaruhi proses pencapaian hasil belajar seorang siswa salah satunya yaitu keluarga. Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan proses pendidikan seorang anak, oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat

dipisahkan dari keluarganya karena keluarga merupakan suatu lembaga sosial di mana si anak mengadakan proses sosialisasi yang pertama dalam kehidupannya. Setiap orang tua diharapkan menjadi teladan bagi anaknya, dengan perhatian dan bimbingan dari orang tua maka unsur-unsur psikologis anak dapat didayagunakan secara optimal (Sadulloh, 2004:63).

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan fasilitas anak dalam belajar, cara mendidik yang memperlakukan anak terlalu keras atau terlalu memanjakan anak, hal-hal tersebut menyebabkan prestasi belajar anak menurun. Perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat direalisasikan dengan penyediaan sarana belajar siswa, pemberian motivasi, pemberian bimbingan, mengingatkan anak terhadap kewajibannya, membantu anak-anaknya membuat jadwal belajar, cara mendidik orang tua yang tidak terlalu keras atau memanjakan anak, dan sebagainya. Hal-hal tersebut akan menimbulkan sikap atau rasa percaya diri pada anak dan pada akhirnya akan memunculkan kemandirian belajar pada diri anak (Slameto, 2010:61).

Berdasarkan observasi awal saat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di sekolah tersebut, siswa menjelaskan bahwa materi koloid adalah materi yang sulit, walaupun terlihat mudah untuk di kerjakan namun mereka merasa tidak memahami dan sulit untuk di mengerti, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata ulangan sistem koloid yang tidak seusai dengan KKM yang ditentukan di sekolah yaitu 76. Dari hasil diskusi dengan salah satu guru kimia sekaligus wali kelas salah satu kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang, mengatakan sebagian siswa yang memiliki rata-rata nilai rendah tersebut mempunyai masalah hubungan dengan orang tuanya diantaranya :

1. Siswa yang tinggal sendiri (kost) berjauhan dengan tempat tinggal orang tua, dan tanpa pengawasan dari wali orang tua.
2. Siswa yang tinggal dengan orang tua wali, yang sulit mengatur waktu antara membantu orang tua dan belajar.
3. Kemampuan ekonomi keluarga yang berbeda-beda sehingga menyebabkan fasilitas belajar antara anak berbeda.
4. Kemauan orang tua untuk memasukan anak ke kelas IPA, sedangkan berdasarkan tes awal penempatan kelas, siswa tersebut tidak mempunyai kemampuan pada mata pelajaran IPA dalam hal ini mata pelajaran kimia.

Hal ini menyebabkan anak menjadi nakal sehingga sering bermasalah baik itu dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Hal ini terbukti pada persentase rata-rata perhatian orang tua yang berada dibawah rata-rata. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

**Rata-Rata persentase perhatian orang tua Siswa Kelas XI IPA
1 SMA Negeri 7 Kupang**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-Rata persentase perhatian orang tua
1.	2013 -2014	30	48%

Selain perhatian orang tua yang cukup, ketuntasan hasil belajar seorang siswa

juga dipengaruhi oleh gaya belajar dari masing-masing siswa yang memiliki keunikan tersendiri dalam belajar, itu bergantung pada situasi yang dihadapinya. Sebagaimana siswa mempunyai kecenderungan pada satu gaya belajar tertentu. Namun demikian, ada siswa yang cenderung seimbang antara gaya belajar satu dengan yang lainnya, atau memadukan berbagai gaya belajar dalam proses belajarnya. Siswa yang mengenali gaya belajarnya sendiri akan membantu memahami materi yang diberikan guru, sehingga mudah untuk mengingat dan hasil prestasi belajarnya dapat meningkat. Hal ini juga akan berdampak pada pendidiknya yaitu guru. Di sini, guru juga harus berusaha menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa (Ghufron dan Risnawita, 2013:146).

Selain masalah kurangnya perhatian dari orang tua, masalah yang sering terjadi di sekolah tersebut dipengaruhi oleh kebanyakan siswa yang kurang mengenali gaya belajar sendiri. Hal ini terbukti pada persentase rata-rata gaya belajar yang berada dibawah rata-rata. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Rata-Rata gaya belajar Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 7 Kupang

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata gaya belajar
1.	2013 -2014	30	59%

Perhatian orang tua dan gaya belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar, apabila kriteria gaya belajar dan perhatian orang tua rendah maka hasil belajar juga rendah. Hal ini menyebabkan persentase nilai ulangan mata pelajaran kimia berada di bawah standar ketuntasan yang terbukti dalam data nilai rata-rata ulangan pada

materi sistem koloid kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3

Nilai Rata-Rata Ulangan Sistem Koloid Semester Genap

Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 7 Kupang

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Sistem koloid	
			Jumlah Skor	Rata-Rata
1	2011-2012	28	2.850	60
2	2012-2013	30	3.060	68
3	2013-2014	30	3.198	70

Sumber : Administrasi Nilai Siswa SMAN 7 Kupang 2011-2014

Melihat permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar yaitu pendekatan *Scientific*. Pendekatan *Scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, melalui tahap-tahap mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep. Penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran melibatkan kemampuan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dan siswa semakin aktif dalam menemukan sendiri ide-ide. Dengan demikian pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses selama pembelajaran (Daryanto, 2014:51).

Salah satu materi pokok dalam pelajaran kimia di SMA khususnya kelas XI IPA adalah sistem koloid. Sistem koloid adalah suatu bentuk campuran yang terletak antara larutan dan suspensi (campuran kasar). Koloid mempunyai beberapa sifat, antara lain efek tyndall, gerak brown, pengendapan, sifat kelistrikan, dan elektroforesis. Pembuatan koloid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara dispersi dan cara kondensasi (Rahardjo, 2014:266). Pendekatan yang cocok untuk materi sistem koloid adalah pendekatan *Scientific* yaitu siswa didorong untuk aktif menemukan sendiri teori atau fakta-fakta melalui kegiatan praktikum dan tidak harus mendominasi guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih memahami konsep yang dipelajari dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis ingin melakukan penelitian secara lebih khusus dengan judul “ **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* PADA MATERI POKOK SISTEM KOLOID SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 7 KUPANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut;

- A. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.
 - B. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.
 - C. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.
2. Bagaimana perhatian orang tua Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.
3. Bagaimana gaya belajar Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.

4. a. Adakah hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.
- b. Adakah hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.
- c. Adakah hubungan Perhatian orang tua dan gaya belajar terhadap hasil siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.
5. a. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.
- b. Adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.
- c. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan gaya belajar terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut;

A. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

B. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

C. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

2. Untuk mengetahui perhatian orang tua Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

3. Untuk mengetahui gaya belajar Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

4. a. Untuk mengetahui adakah hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

b. Untuk mengetahui adakah hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada

materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

c. Untuk mengetahui adakah hubungan Perhatian orang tua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

5. a. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

b. Untuk mengetahui adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

c. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, Sebagai bahan acuan bagi guru dan calon guru kimia dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Scientific* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kimia.
2. Bagi Siswa, Penerapan pendekatan *Scientific* ini dimaksudkan agar siswa dalam pembelajaran dapat berpartisipasi aktif. Hal ini dimaksudkan pula agar siswa dapat menemukan cara belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga dapat berdampak pada tingkat pemahamannya. Sebab dengan begitu maka seorang siswa akan kreatif untuk menerima ilmu. Sebagai akibat positifnya yaitu hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi peneliti, sebagai kesempatan untuk memperluas wawasan pembelajaran tentang pengaruh perhatian orang tua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.
4. Bagi orang tua, sebagai informasi tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dan gaya belajar siswa yang dicapai di sekolah, serta sebagai bahan informasi bagi orang tua dalam cara membina, mengarahkan dan membimbing anak.

E. Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian yaitu perhatian orang tua dan gaya belajar siswa dan hasil belajar materi pokok sistem koloid.
2. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPA 1 SMA Negeri 7 Kupang.
3. Perhatian orang tua.
4. Gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik (VAK).

5. Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif C₁ (pengetahuan), C₂ (pemahaman), C₃ (aplikasi), C₄ (menganalisis), C₅ (mengevaluasi), aspek psikomotor dan aspek afektif.
6. Materi pokok sistem koloid
7. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Scientific*.

F. Batasan Istilah

Adapun maksud dari bagian ini adalah untuk memberi batasan istilah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hal ini guna untuk meminimalisir adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini. Maka dari itu, peneliti terdorong untuk menjelaskan secara garis besar poin-poin penting yang digunakan seperti :

1. Pengaruh

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, (1982:731) pengaruh adalah daya yang timbul atau yang ada dari sesuatu (orang/benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan.

2. Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek (Slameto, 2010:56).

3. Orang Tua

Orang tua adalah orang terdekat yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan anaknya (Asrori, 2007: 247).

4. Gaya belajar

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai

bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Ghufron dan Risnawita, 2013:42).

5. Pendekatan *Scientific*

Pendekatan *Scientific* merupakan proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, prinsip melalui tahap-tahap mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum, 2013:212).

6. Hasil belajar

Menurut Abdurrahman, dalam Jihad dan Haris, (2012:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar.